

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan merupakan pusat sumber informasi yang mempunyai peranan dalam menyediakan segala bentuk informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan oleh para pengguna. Informasi-informasi yang telah disediakan kemudian dapat dilayankan kepada pengguna perpustakaan.

Perpustakaan berfungsi sebagai penghubung antar informasi yang tersedia dengan masyarakat penggunanya, melalui perpustakaan semua kegiatan tukar menukar informasi, menambah dan memperkaya wawasan dan pengetahuan serta memperoleh nilai tambah untuk mengembangkan pola kehidupan menjadi jauh lebih efektif.¹

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi saat ini menjadikan perpustakaan turut mengalami perkembangan. Hal ini dilihat dari semakin beragamnya perpustakaan yang ada. Munculnya berbagai jenis perpustakaan juga disebabkan terdapatnya perbedaan tujuan dan misi pada setiap perpustakaan. Perpustakaan tersebut antara lain terdiri dari perpustakaan nasional, perpustakaan sekolah/ madrasah, perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan daerah provinsi/ kabupaten, perpustakaan mesjid, perpustakaan desa, perpustakaan digital, perpustakaan *bookless* dan lain sebagainya.

¹Anna Satriana, "Kebutuhan Informasi Mahasiswa Studi Terhadap Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta (UNJ)", *Skripsi*, Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2010, h. 2.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan salah satu dari jenis perpustakaan yang terdapat pada perguruan tinggi, badan bawahannya, maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya perpustakaan perguruan tinggi turut ikut serta untuk mendukung tercapainya tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu sebagai berikut:² (a) pendidikan dan pengajaran untuk menunjang kurikulum pendidikan dan pengajaran; (b) penelitian untuk menunjang program penelitian; (c) pengabdian masyarakat untuk menunjang program-program pemberdayaan masyarakat.

Tercapainya tujuan suatu perguruan tinggi merupakan hasil dari kerja sama dan dukungan semua pihak yang terlibat di dalamnya. Perpustakaan sebagai jantungnya perguruan tinggi juga ikut serta dalam mendukung tercapainya tujuan perguruan tinggi tersebut dengan melakukan berbagai strategi seperti memberikan layanan secara optimal, menyediakan sarana dan prasarana yang memadai serta koleksi yang berkualitas, lengkap dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Koleksi perpustakaan merupakan salah satu komponen penting dari perpustakaan tanpa adanya koleksi maka perpustakaan tidak akan mampu mencapai suatu tujuan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa koleksi perpustakaan dapat menentukan maju mundurnya suatu perpustakaan.³ Perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi para penggunanya akan tetap bertahan. Sebaliknya perpustakaan yang memiliki koleksi terbatas dan tidak

² Yuyu Yulia & Janti G. Sujana, *Pengembangan Koleksi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 1.21.

³ Tri Haryono, *Menuju Sukses Tata Kelola Perpustakaan Desa*, (Yogyakarta: Azyan Mitra Media, 2019), h. 93.

memenuhi kebutuhan informasi penggunanya akan ditinggalkan dan perlahan mengalami kemunduran.

Koleksi yang terdapat pada suatu perpustakaan itu beragam dan bergantung pada di mana perpustakaan itu berdiri. Untuk perpustakaan perguruan tinggi, jenis koleksi yang tersedia berupa segala informasi yang mendukung kelancaran terlaksananya program-program akademik di suatu perguruan tinggi mulai dari bahan-bahan berupa buku teks dasar hingga karya-karya hasil penelitian. Adapun jenis informasi yang disediakan bersifat edukatif, akademik-ilmiah. Selain itu, jenis informasi lainnya juga disediakan seperti buku-buku koleksi bacaan ringan dan karya-karya fiksi akan tetapi dengan jumlah yang terbatas.⁴

Kelengkapan koleksi yang dimiliki suatu perpustakaan perguruan tinggi menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna khususnya mahasiswa untuk meningkatkan frekuensi kunjungannya ke perpustakaan dalam rangka pemanfaatan koleksi untuk memenuhi tugas dan kegiatan akademiknya. Pemanfaatan koleksi secara maksimal oleh pengguna merupakan harapan bagi semua perpustakaan. Koleksi yang berlimpah dari perpustakaan tidak akan berdaya guna jika tidak dimanfaatkan dengan baik oleh para pengguna perpustakaan.

Keberhasilan suatu perpustakaan dapat dilihat dari bagaimana pemanfaatan koleksi di perpustakaan tersebut. Jika koleksi di suatu perpustakaan dimanfaatkan

⁴ Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi Dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 174-175.

secara maksimal maka dapat dikatakan bahwa perpustakaan tersebut berhasil dalam mendayagunakan koleksi yang ada dan sebaliknya perpustakaan yang memiliki koleksi lengkap akan tetapi belum dimanfaatkan secara maksimal oleh penggunanya maka perpustakaan tersebut belum dapat dikatakan berhasil dan perlu melakukan suatu upaya dalam meningkatkan pendayagunaan koleksi perpustakaan.

Pengguna utama dari perpustakaan ini adalah para sivitas akademika yang terdiri dari rektor, para dosen, pegawai universitas, serta mahasiswa. Mahasiswa merupakan pengguna dengan frekuensi pemanfaatan koleksi paling banyak di perpustakaan ini. Dalam pelayanannya agar koleksi yang tersedia di perpustakaan dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa maka perpustakaan perguruan tinggi harus menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya.

Penyediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan informasi ini dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi perpustakaan. Dalam psikologi motivasi berkaitan dengan dorongan. Dorongan terjadi disebabkan oleh munculnya kebutuhan (*need*). Setiap orang cenderung untuk mempunyai kebutuhan-kebutuhan dan keinginan-keinginan. Kebutuhan tersebut mulai dari yang paling dasar hingga tingkat kebutuhan yang paling tinggi. Timbulnya kebutuhan seseorang dipengaruhi oleh kondisi fisiologis, situasi, dan kognisinya. Ada orang yang hanya sampai kepada

sebatas mempunyai kebutuhan pada tingkat yakni kebutuhan fisiologis. Namun, ada juga orang yang tingkat kebutuhannya sudah melewati tingkatan awal tadi.⁵

Kebutuhan seseorang dapat berasal dari diri individu itu sendiri atau berasal dari luar individu. Jika berasal dari kebutuhan yang berkaitan dengan diri individu disebut dengan motivasi intrinsik sedangkan jika kebutuhan berkaitan dengan hal di luar individu atau lingkungan disebut dengan motivasi ekstrinsik.⁶

Motivasi sangat diperlukan dalam setiap langkah yang diambil sesuai dengan firman Allah Swt., di dalam Al-Qur'an surah Ar-Ra'ad ayat 11 yang berbunyi,

...إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُمَا بِأَنفُسِهِمْ...

Menurut Tafsir Al-Qurthubi dalam ayat ini Allah Swt., memberitahukan bahwa Allah Swt., tidak akan merubah keadaan suatu kaum, sampai perubahan itu ada pada diri mereka sendiri, atau dari pembaharu dari salah seorang diantara mereka dengan sebab.⁷

Firman Allah Swt., di atas menjelaskan bahwa sebuah keinginan ataupun dorongan yang terdapat dalam diri seseorang adalah hal yang sangat berpengaruh dalam kehidupan, dalam kaitannya dengan tingkah laku mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan, motivasi tersebut penting untuk dikaji dalam rangka mengetahui apa sebenarnya latar belakang dari tingkah laku tersebut.

⁵ *Ibid.*, h. 142.

⁶ Nina Ariyani Martini & Ida Farida, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 3.3.

⁷ Syaikh Imam Al-Qurthubi, *Tafsir Al-Qurthubi*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2008), h. 688.

Perpustakaan UIN Antasari merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang ada di UIN Antasari Banjarmasin sebagai perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin mempunyai banyak pemustaka dari kalangan mahasiswa. Hal tersebut dapat dilihat dari data statistik pengunjung 2019 yang menunjukkan bahwa 95,27% pengunjung Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin berasal dari mahasiswa, mahasiswa yang datang dari berbagai fakultas seperti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Bisnis dan Ekonomi Islam serta mahasiswa pascasarjana.

Berkaitan dengan motivasi penyediaan koleksi yang beragam juga dapat mendorong munculnya motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi. Seperti halnya Perpustakaan UIN Antasari yang menyediakan informasi dalam berbagai bentuk media mulai dari bahan tercetak hingga bahan non cetak seperti bahan audiovisual dan sumber daya elektronik. Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin menyediakan koleksi buku untuk semua jurusan yang terdapat di UIN Antasari Banjarmasin koleksi tersebut terdiri dari kelas 000, 100, 200, kelas agama (2X), 300, 400, 500, 600, 700, 800 serta kelas 900.

Jenis koleksi yang sering dipinjam oleh pemustaka adalah koleksi-koleksi di kelas agama (2X), kelas 200 dan kelas 300 dengan berbagai subjek yang ada di kelas tersebut, seperti pendidikan, Al-Qur'an dan ilmu terkait serta subjek ilmu Fiqih.

Tingginya motivasi mahasiswa sebagai anggota perpustakaan yang memanfaatkan koleksi dapat dilihat dari frekuensi pemanfaatan koleksi setiap tahunnya. Jika dilihat dari data peminjaman buku pada tahun 2019 Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin memiliki jumlah peminjam buku (pemustaka) yang terhitung stabil, data tersebut menunjukkan hanya di beberapa bulan tertentu perpustakaan mengalami penurunan jumlah peminjam koleksi dan diketahui bahwa bulan-bulan tersebut merupakan waktu libur semesternya para mahasiswa, sedangkan jika dilihat pada bulan-bulan berikutnya jumlah peminjaman selalu meningkat.

Selain itu, perpustakaan juga telah menyediakan layanan *space* kalimantan, dimana koleksinya terdiri dari koleksi khusus karya orang-orang Banjarmasin maupun karya tulis yang berkaitan dengan Banjarmasin.

Kegiatan pengadaan koleksi di perpustakaan ini didahului dengan mengetahui koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna, pihak perpustakaan akan mendatangi setiap jurusan ataupun fakultas untuk mengetahui buku yang digunakan oleh dosen. Selain itu daftar koleksi yang dibutuhkan juga dapat diperoleh dari mahasiswa yang mengirimkan e-mail tentang buku-buku yang dibutuhkannya.

Menurut observasi awal penulis Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin tidak pernah sepi pengunjung perpustakaan selalu ramai oleh mahasiswa dengan berbagai keperluannya di perpustakaan. Hal tersebut menjadikan tingginya frekuensi pemanfaatan koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin. Selain itu juga ada gambaran mengenai motivasi yang penulis dapatkan dalam observasi

awal yaitu secara garis besar bagi pengguna Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yaitu mahasiswa, motivasi mahasiswa sebagai anggota perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi terdiri dari motivasi untuk membaca buku guna memperoleh prestasi, motivasi untuk memperoleh informasi dalam memenuhi minatnya di bidang tertentu dan motivasi memperoleh informasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan guna menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik mengadakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa sebagai anggota perpustakaan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan serta kendala-kendala apa saja yang dihadapi ketika memanfaatkan koleksi perpustakaan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dengan judul penelitian : **“Motivasi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin”**.

B. Definisi Operasional

Menghindari terdapatnya kesalahpahaman dalam judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk memberikan pemaparan sebagai berikut:

1. Motivasi

Motivasi adalah keadaan diri pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan.

Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan pada tujuan mencapai sasaran kepuasan.⁸

Motivasi merupakan sesuatu yang menghidupkan (*energize*) mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Motivasi membuat seseorang bergerak, menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu, dan menjaga mereka agar terus bergerak.⁹ Jadi motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah suatu dorongan yang menjadikan mahasiswa tertarik atau berminat untuk memanfaatkan koleksi yang terdapat di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

2. Mahasiswa

Mahasiswa merupakan orang yang belajar di perguruan tinggi.¹⁰ Mahasiswa dalam penelitian ini adalah mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi anggota perpustakaan serta memanfaatkan koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

3. Pemanfaatan

Pemanfaatan adalah proses, cara, dan perbuatan memanfaatkan.¹¹ Pemanfaatan koleksi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh pengguna dalam memanfaatkan informasi yang terdapat dalam bahan pustaka untuk

⁸ M. Nur Ghufroon & Rini Risnawati S., *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h.83-84.

⁹ Eva Latipah, *Psikologi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 145.

¹⁰ Meity Taqdir Qodratillah, dkk., *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2011), h. 288.

¹¹ *Ibid.*, h. 298.

memenuhi kebutuhannya.¹² Pemanfaatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan meminjam, membaca di tempat, mencatat informasi dari buku dan fotokopi bahan pustaka yang dilakukan oleh mahasiswa pengunjung Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

4. Koleksi Perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.¹³ Adapun maksud dari koleksi perpustakaan dalam penelitian ini adalah semua bahan pustaka yang terdapat di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin?
2. Apa saja kah kendala dalam pemanfaatan koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin?

¹² Asfar Ishak, "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Bahan Pustaka di Perpustakaan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar", *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, 2016, h. 12.

¹³ Suharyanto, *Glosarium Istilah Perpustakaan*, (Pare: FAM Publishing, 2014), h. 59.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengungkapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala yang dialami mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua aspek yaitu sebagai berikut:

1. Dari Aspek Teoritis:
 - a. Memberikan sumbangan pemikiran untuk pengembangan ilmu, khususnya dalam bidang kepustakaan.
 - b. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan.
2. Dari Aspek Praktis:
 - a. Dapat menjadi bahan acuan bagi pembaca yang berminat untuk menindaklanjuti penelitian sejenis.
 - b. Untuk menumbuhkan wawasan dan pengetahuan sekaligus pengalaman penulis dalam menyusun karya ilmiah.

F. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih “Motivasi Mahasiswa dalam Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin” sebagai judul penelitian adalah karena melihat tingginya frekuensi pemanfaatan koleksi di Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang kemudian menjadikan peneliti tertarik untuk mengetahui apa yang mendorong mahasiswa untuk memanfaatkan koleksi perpustakaan dan apakah dorongan itu datang dari diri sendiri atau dorongan yang diperoleh dari luar diri individu.

G. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap penelitian tentang motivasi pemanfaatan koleksi terdapat beberapa penelitian sejenis yang pernah dilakukan. Penelitian-penelitian tersebut menjadi salah satu acuan dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmanita NIM. 531202912 Jurusan Ilmu Perpustakaan tahun 2019 tentang “Analisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsyiah Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan DPR Aceh”¹⁴, dalam skripsinya penulis membahas tentang motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan faktor internal yang

¹⁴ Rahmanita, “Analisis Motivasi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unsyiah Terhadap Pemanfaatan Koleksi di Perpustakaan DPR Aceh”, *Skripsi*, Fakultas Adab dan Humaniora UIN AR-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2019, h. 1-37.

mempengaruhi motivasi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh yaitu kepuasan, harapan, keinginan dan karena koleksi sesuai dengan kebutuhan. Adapun faktor ekstrinsik mempengaruhi motivasi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Unsyiah terhadap pemanfaatan koleksi di Perpustakaan DPR Aceh yaitu kelompok belajar, tujuan, sarana belajar dan koleksi yang memadai.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah pada teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan Rahmanita adalah angket sedangkan penelitian ini menggunakan wawancara sebagai teknik utama untuk memperoleh data mengenai motivasi mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Afina Fakrunnisa tahun 2015 tentang “Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen”.¹⁵ Penelitian ini membahas tentang motivasi pemustaka remaja dalam memanfaatkan koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen terkait dengan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi pemustaka remaja dalam memanfaatkan dipengaruhi oleh keadaan pemustaka remaja untuk memenuhi kebutuhan dalam proses perkembangan dirinya. Motivasi intrinsik dalam memanfaatkan koleksi berupa *emotional self*,

¹⁵ Afina Fakrunnisa, dkk., “Motivasi Pemustaka Remaja dalam Memanfaatkan Koleksi di Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Kebumen”, dalam *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4 No. 2, 2015, h.1-8.

reflective self, creative self, cognitive self, dan sexual self. Sedangkan motivasi ekstrinsik pemustaka remaja berkaitan dengan *physical self dan social self*.

Perbedaan antara penelitian Afina Fakhrunnisa dengan yang peneliti lakukan terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan. Pendekatan yang digunakan Afina adalah pendekatan studi kasus sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, subjek penelitian juga berbeda penelitian Afina menggunakan remaja sebagai subjek sedangkan penelitian ini menggunakan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu K. Putri tahun 2017 tentang “Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas FISIP sebagai Rujukan Pertama”.¹⁶ Penelitian ini membahas tentang motivasi mahasiswa ilmu perpustakaan dan informasi tahun 2015 dalam memanfaatkan koleksi yang terdapat di Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik sebagai rujukan pertama. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa motivasi yang terlihat paling dominan dalam diri mahasiswa adalah motivasi langsung. Adapun motivasi secara tidak langsung terlihat masih kurang dominan.

Penelitian yang dilakukan Ayu K. Putri jika dibandingkan dengan penelitian ini maka diperoleh perbedaan berupa indikator teori motivasi yang digunakan serta teknik pengambilan sampel. Penelitian yang dilakukan Ayu mendefinisikan motivasi berdasarkan metodenya, sedangkan penelitian ini mendefinisikan motivasi dari jenis-jenisnya dan teknik sampling yang digunakan

¹⁶ Ayu K. Putri, “Motivasi Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan untuk Memanfaatkan Koleksi Perpustakaan Fakultas FISIP sebagai Rujukan Pertama” dalam *Jurnal Pustaka Ilmiah*, Vol. 3 No. 2, 2017, h. 329-334.

Ayu adalah *purposive sampling* sedangkan penulis menggunakan teknik *snowball sampling*.

H. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, bab yang berisikan Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Signifikansi Penelitian, Alasan Memilih Judul, Penelitian Terdahulu, dan Sistematika Penelitian.

BAB II Tinjauan Teoritis memuat tentang Pengertian Motivasi, Jenis-Jenis Motivasi, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi, Pengertian Pemustaka, Pemanfaatan Koleksi, Hal-Hal yang Mempengaruhi Pemanfaatan Koleksi, Bentuk Kegiatan Pemanfaatan Koleksi, Pentingnya Motivasi dalam Pemanfaatan Koleksi, Pengertian Perpustakaan Perguruan Tinggi, Tujuan Perpustakaan Perguruan Tinggi, Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi, Koleksi Perguruan Tinggi, Tinjauan Islam Tentang Motivasi dalam Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan, Kegiatan Membaca dalam Perspektif Islam, Kegiatan Menulis dalam Perspektif Islam, Motivasi dalam Perspektif Islam.

BAB III Metode Penelitian memuat tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Analisis Data, dan Prosedur Penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, berisi Gambaran Umum tentang Lokasi Penelitian, Penyajian Data, dan Analisis Data.

BAB V Penutup, Bab ini memuat tentang Simpulan dan Saran-saran.